

**PEDOMAN PEMILIHAN
MAHASISWA BERPRESTASI
TINGKAT POLTEKKES
KEMENKES MAKASSAR
TAHUN 2018**



PERSYARATAN

A. Persyaratan Administrasi

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan Mawapres, yaitu:

1. Warga Negara Republik Indonesia.
2. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa maksimal semester V program Diploma III dan IV, dan pada saat pemilihan Mawapres di tingkat nasional belum dinyatakan lulus/yudisium, serta berusia tidak lebih dari 22 tahun yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh mata kuliah yang lulus) minimal 3,25.
4. Sehat jasmani dan rohani.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres yaitu:

1. Rekapitulasi IPK
2. Karya tulis yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
4. Menyampaikan maksimum 10 (sepuluh) prestasi/capaian unggul dan membanggakan, dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.

C. Indikator Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%
2. Karya tulis yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30
3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 30 %
4. Bahasa Inggris, dengan bobot 20%.
5. Lulus psiko test dilakukan oleh Poltekkes

FORMAT REKAPITULASI IPK

Nama :
Program Studi :
Poltekkes Kemenkes : Makassar

Semester	Tahun Akademik	Nilai IP	Jumlah SKS yang telah ditempuh
1			
2			
3			
4			
5			
IPK – TOTAL SKS			

PANDUAN KARYA TULIS ILMIAH

A. Pengertian

Karya tulis yang dimaksud dalam pedoman ini adalah tulisan yang bersumber dari ide atau gagasan visioner yang telah dituangkan dalam bentuk produk/karya cipta yang bukan merupakan tugas kurikuler, mengacu kepada isu aktual yang dapat ditemukan di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistis.

B. Topik Karya Tulis

Topik yang dapat dijadikan acuan karya tulis berdasarkan RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019 antara lain:

1. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Kampanye hidup sehat, Konsumsi pangan sehat, Lingkungan sehat, Pencegahan penyakit, Kawasan Tanpa Rokok, Penanggulangan Masalah Narkoba, Pendidikan sepanjang siklus daur kehidupan, Energi Terbarukan)
2. Peningkatan Mutu dan Akses Layanan Kesehatan (JKN/KIS, Fasilitas kesehatan, Persebaran dan Mutu SDM Kesehatan, Sediaan Farmasi dan Alkes, Pengobatan Alternatif, Industri Kreatif dan manufaktur bidang kesehatan)
3. Eliminasi Tuberkulosis, Penurunan Stunting dan Peningkatan Cakupan serta Mutu Imunisasi
4. Perbaikan Gizi Masyarakat (Gizi bayi Ibu, Anak, Remaja dan Lansia, Pemberdayaan Perempuan, Sanitasi), Kesehatan Reproduksi (KB, Remaja dan Keluarga)

C. Sifat dan isi tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Kreatif dan Objektif: Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat, objektif, didukung data dan/atau informasi terpercaya dan menjauhi duplikasi.
2. Logis dan Sistematis: Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut, dan pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.
3. Isi tulisan berupa kajian ilmiah tentang produk/karya cipta yang dihasilkan.
4. Materi Karya Tulis ilmiah terkait dengan deskripsi produk/hasil karya cipta: yang ditulis harus sejalan dengan Jurusan/ bidang ilmu yang sedang ditekuni. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual. Karya asli (bukan karya jiplakan) disertai dengan surat pernyataan bermaterai dengan diketahui oleh Direktur.
5. Belum pernah diikuti sertakan dalam lomba karya tulis ilmiah terkait dengan deskripsi produk/hasil karya cipta pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

D. Dosen Pendamping

Tata cara penulisan ilmiah dianjurkan untuk didampingi oleh dosen, namun tetap menjaga substansi serta keaslian berdasarkan karya cipta/ pemikiran/gagasan berasal dari mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. HALAMAN SAMPUL
 - b. HALAMAN PENGESAHAN
 - c. SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI
 - d. KATA PENGANTAR
 - e. DAFTAR ISI
 - f. RINGKASAN. Ringkasan (bukan abstrak) gagasan tertulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan gagasan, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, deskripsi produk singkat, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.
2. Bagian inti
 - a. PENDAHULUAN. Pendahuluan berisi latar belakang yang mengungkap uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya cipta (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung), serta tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.
 - b. TELAAH PUSTAKA
 - c. DESKRIPSI PRODUK. berisi uraian singkat tentang:
 - 1) Spesifikasi
 - 2) Rancangan
 - 3) Implementasi dari produk
 - d. PEMBAHASAN . berisi tentang informasi hasil pengujian terhadap kualitas produk/ karya cipta, kemanfaatan.
 - e. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI. Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan mengungkap gagasan yang diajukan, teknik implementasi yang akan dilakukan dan prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak).
 - f. DAFTAR PUSTAKA. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style.

F. Tata cara Penulisan

1. Jumlah halaman seluruhnya minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
2. Ditulis menggunakan huruf Times New Roman, ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan satu spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 3 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 2,5 cm.
3. Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
4. Pemakaian huruf, tanda baca, dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
5. Tata Bahasa
 - a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
 - b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
 - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

FORMULIR PENCAPAIAN/ PRESTASI YANG DIUNGGULKAN

Nama :
Program Studi :
Poltekkes Kemenkes : Makassar

No	Nama Prestasi yang Diunggulkan	Pencapaian/ Penghargaan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Event	Individu/ Kelompok	Tingkat
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

Keterangan :

1. Sudah jelas
2. Isikan judul/nama kegiatan/event yang diikuti, mulai dari yang dinilai terbaik
3. Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
4. Sudah jelas
5. Isikan lembaga/individu yang memberikan
6. Sudah jelas
7. Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DAN KEPRIBADIAN

Penilaian bahasa Inggris dilakukan melalui dua tahap yaitu (1) penulisan ringkasan (bukan abstrak) berbahasa Inggris dari karya tulis, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 400-500 kata, ditulis dengan menggunakan 1,15 spasi di kertas berukuran A4. Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis dalam bahasa Inggris. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan.

Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, berpikiran visioner dan menunjukkan perilaku yang patut sesuai nilai-nilai pendidikan karakter dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan keputusan sebagai Mawapres.

*Pada saat wawancara, asesor termasuk menilai PHBS